Meski Boleh Tatap Muka, Pembelajaran di TPQ dan Madin Selama Pandemi Covid-19 Harus Patuhi Protokol Kesehatan

Minggu, 9 Agustus 2020

Pemerintah Kabupaten Pasuruan terus melakukan evaluasi terhadap pembelajaran tatap muka di Madrasah Diniyah (Madin) dan Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) yang sudah dimulai sejak akhir Juni lalu. Pembelajaran tatap muka diizinkan di 21 kecamatan, kecuali Bangil, Gempol, dan Beji yang memiliki kasus Covid-19 tinggi.

Meskipun pembelajaran tatap muka diperbolehkan, protokol kesehatan harus dipatuhi secara ketat. Hal ini meliputi kebiasaan baru seperti berwudhu dari rumah, memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, dan meningkatkan imunitas. TPQ dan Madin juga diwajibkan menyediakan tempat cuci tangan, titik physical distancing, dan mengatur durasi pembelajaran.

Wakil Bupati Pasuruan, KH Abdul Mujib Imron, menekankan pentingnya penerapan protokol kesehatan sebagai kewajiban syar'i mengingat gelombang kedua pandemi Covid-19. Ia juga mengimbau masyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan guna menekan penyebaran virus.

Saat ini, Kabupaten Pasuruan masih berstatus oranye, sehingga pembelajaran tatap muka di pendidikan formal belum diizinkan. Pembukaan pembelajaran formal akan dipertimbangkan setelah status Kabupaten Pasuruan menjadi hijau.

Pemerintah Kabupaten Pasuruan terus memantau situasi dan kondisi di lapangan melalui Satgas yang bertugas melaporkan perkembangan dan membantu penanganan masalah yang muncul.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.